
	<p>Journal Nagalalang Primary Education 6 (1) (2024): 06 ISSN: 2715-7180</p>	
---	--	---

Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Berbasis Ritual Adat Masyarakat Tana Ai Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Sdk 124 Nataleba

Theresa Kurniati Maris¹, Desi Maria El Puang¹, Hermus Hero¹
¹**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Nipa**
*Email: resaresa2900@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDK 124 Nataleba. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen model *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang siswa. dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan awal (*pretest*) sebelum menggunakan media *pop up book* mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 51,85% dan hasil kemampuan akhir (*posttest*) sesudah menggunakan media *pop up book* mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 81,48%. Hasil pengujian dengan menggunakan uji-t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $10,696 > t_{tabel}$ 32,593 pada taraf signifikan 5%. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, bisa juga dilihat pada nilai signifikan (*2-tailed*) $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS materi berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Media *Pop Up Book*, Ritual adat, Hasil Belajar IPS

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Konteks penyelenggaraan ini adalah guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Salah satu indikator kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan

kondisi kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, efektif dan produktif. Guru juga dituntut untuk bisa menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas, karena pada sekolah dasar terdapat mata pelajaran tentang ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang mengharuskan guru untuk bisa bercerita.

Masalah yang ditemukan peneliti di SDK 124 Nataleba yaitu guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran tanpa umpan balik. Guru hanya menulis di papan dan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif atau bervariasi. Strategi atau metode yang diterapkan oleh guru kelas SDK 124 Nataleba yang hanya berputar pada metode menjelaskan, metode tanya jawab dan metode penugasan, sehingga siswa sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut. Penyampaian pelajarannya pun tidak efektif karena hanya menggunakan buku ajar sebagai media belajar sehingga siswa merasa jenuh dan bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat berakibat pada menurunnya nilai hasil belajar.

Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sumanto, 2018). Menurut Mahnun (2012) media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi yang mana dalam rangka mencapai kegiatan belajar mengajar peserta didik agar dapat tercapai perubahan sikap yang diharapkan .

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya media, proses kegiatan pembelajaran akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar pembelajaran, dan mencapai hasil yang optimal. Guru perlu merancang kembali pembelajaran yang lebih menarik, membangkitkan rasa ingin tahu pada diri siswa, mendorong siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan kreativitas siswa dan lain-lain. Guru juga perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan menerapkannya sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan dan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran IPS perlu menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang sangat berguna sebagai perantara pesan guru kepada siswa. Media pembelajaran *pop up book* ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan hasil belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa tidak bosan atau jenuh dengan pembelajaran ini karena tidak terfokus dengan guru yang selalu berceramah. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDK 124 Nataleba ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan media pembelajaran *pop up book*

berpengaruh terhadap hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas V SDK 124 Nataleba.

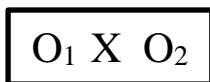
Salah satu jenis media pembelajaran yang interaktif dan menarik adalah media *pop up book*. Media *pop up book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan yang jika dibuka akan menghasilkan gambar tiga dimensi yang menarik. Media *pop up book* ini praktis untuk digunakan, mudah dibawa dan dapat menambah semangat belajar siswa karena visualisasi gambar yang menarik yang dihasilkan dari buku tersebut. Melalui pemanfaatan media *pop up book* ini diharapkan siswa akan lebih semangat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Adinda Sekar Arum dan Friendha Yuanta (2019) dengan judul pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar tema indahya keragaman di negeriku. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku SDN Pakis V Surabaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-T yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Dan media *pop up book* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan uji Anova satu jalur, yaitu sebesar 76,28.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Keni Widi Nigrum, Agus Jaenudin dan Avini Martini (2022) dengan judul penggunaan media *pop up book* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran popup menunjukan adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari data hasil penelitian yang menunjukkan data awal 10%, siklus I 70%, siklus II 85%. Kesimpulannya penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDK 124 Nataleba.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen model *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design*. Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain One Group Pretest Posttest Design

Keterangan:

- O₁ = nilai *pretest* (kelompok yang belum diberi perlakuan)
- X = perlakuan penggunaan media *pop up book*
- O₂ = nilai *posttest* (kelompok yang diberi perlakuan)

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDK 124 Nataleba dalam bentuk daftar nilai tes dan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan guru dengan jumlah sampelnya 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi dengan *instrument*

penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas *chi-kuadrat* dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dan uji t untuk melihat atau mengetahui adakah pengaruh penerapan media *pop up book* terhadap hasil belajar ips pada materi berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dari pemberian *pretest* berupa tes tertulis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi bangun datar. Setelah diberikan *treatment* (tindakan) menggunakan media *pop up book* siswa langsung diberikan soal *posttest* dan hasil *posttest* tersebut untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDK 124 Nataleba materi berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai. Hasil belajar IPS pada nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 51,85% dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 45, sedangkan pada nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* terhadap hasil belajar mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 81,48% dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 65. Dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* untuk hasil belajar kognitif IPS, maka dapat diketahui bahwa peningkatan rata-rata untuk hasil belajar pada *posttest* (setelah diberi perlakuan) lebih besar atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang telah terjadi pada *pretest* (sebelum diberi perlakuan).

Pengujian Persyaratan Analisis

Pelaksanaan analisis data untuk menguji hipotesis, di lakukan dengan pengujian terhadap data yang diperoleh. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran dari skor masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan uji *chi-kuadrat* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Chi-Kuadrat*
Test Statistics

	PRETEST	POSTEST
Chi-Square	6.704 ^a	8.000 ^b
Df	9	4
Asymp. Sig.	.668	.092

Sumber: Output SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 21, uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat diketahui apabila $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$ berarti populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ berarti populasi berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% = 40.113 dengan N = 27. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa χ^2_{hit} (0,668) < χ^2_{tab} (40,113) berarti populasi berdistribusi normal. Selanjutnya pada tabel yang sama menunjukkan bahwa χ^2_{hit} (0,034) < χ^2_{tab} (40,113) berarti populasi berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan propesional sehingga data tersebut berdistribusi normal dan pengolahan terhadap data tersebut dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa pada *pretest* dan *posttest* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 21. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-32.593	15.834	3.047	-38.856	-26.329	-10.696	26	.000

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata 32,593. Signifikan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Yang artinya tidak ada pengaruh, penggunaan media *pop up book* berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai terhadap hasil belajar IPS kelas V SDK 124 Nataleba. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Yang artinya ada pengaruh, penggunaan media *pop up book* berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai terhadap hasil belajar IPS kelas V SDK 124 Nataleba. Berdasarkan data pada tabel diatas nilai t_{hitung} sebesar 10,696 > t_{tabel} sebesar 2,055 maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh atau terdapat pengaruh, penggunaan media *pop up book* berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai terhadap hasil belajar IPS kelas V SDK 124 Nataleba.

Pembahasan

Media merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu Sumanto (2018).

Hasil analisis data diperoleh proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V eksperimen dapat menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 51,85% dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 45, sedangkan pada nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* terhadap hasil belajar mendapatkan nilai rata-rata dengan persentase sebesar 81,48% dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 65. Melalui nilai *pretest* dan *posttest* untuk hasil belajar kognitif IPS, maka dapat diketahui bahwa peningkatan rata-rata untuk hasil belajar pada *posttest* (setelah diberi perlakuan) lebih besar atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang telah terjadi pada *pretest* (sebelum diberi perlakuan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPS berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai siswa kelas V. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan pada hasil analisis dengan *Paired Samples Test* diperoleh nilai t hitung sebesar $15,264 > t$ tabel sebesar $2,039$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya adanya pengaruh atau terdapat pengaruh dalam penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPS berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V materi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai rata-rata siswa pada uji tes *pretest* dan *posttest* 71,11 dan 82,40. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai terhadap hasil belajar IPS kelas V SDK 124 Nataleba.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDK 124 Nataleba, hasil ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada uji tes *pretest* 71,11 dan *posttest* 82,40. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji-t (*t-test*) *posttest* menggunakan bantuan *software SPSS 21*, diperoleh data Uji-t *posttest* hasil belajar IPS materi ritual adat masyarakat Tana Ai dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,696 > t_{tabel}$ $32,593$ dan nilai signifikan (*2-tailed*) $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya adanya pengaruh atau terdapat pengaruh, penggunaan media *pop up book* berbasis ritual adat masyarakat Tana Ai terhadap hasil belajar IPS kelas V SDK 124 Nataleba.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nisaa', F., & Adriyani, Z. 2021. Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89-97. <https://doi.org/10.21580/jjeed.v1i2.8238>
- Putri, I. P., Nurasiah, I., & Sutisnawati, A. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Wayang Sukuraga: Dimensi Aneka Global Dalam Kurikulum Prototipe Ddi Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 543–551. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2417>
- Iskandar, S. A. 2022. Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Nasionalisme Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Ilmu*, 6 (1), 49 – 62. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1986>
- Izzah Salsabila, M. N. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9 (4), 684 – 694. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Khotimah, S. K. S. H. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2149–2158.
- Rusmiati, R., & Nugroho, A. S. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran TGT dengan Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 241–248. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17914>
- Lubis, S. N., Purba, N., & Siahaan, T. M. 2022. Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema “Indahnya Kebersamaan” pada Kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3726–3736. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8822>
- Sumanto & Seken, I Made. 2018. *Modul Pengembangan Materi Umum: Media Pembelajaran SD*. Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Djudju. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production